

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Identifikasi Variabel Penelitian**

Penelitian yang ditulis Sugiyono (2011) menjelaskan bahwa variabel penelitian adalah atribut atau sifat atau nilai seseorang, objek atau kegiatan dengan variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini hanya ada satu variabel (variabel tunggal), yaitu strategi *coping* stres pada pria dan wanita penjual hewan peliharaan di era new normal.

#### **B. Definisi Operasional**

##### **1. Strategi *coping* stres**

Strategi *coping* adalah upaya pemecahan masalah di mana individu mencoba untuk memahami dan bertindak atau melakukan sesuatu sebagai tanggapan atas situasi stres atau tuntutan dari individu dan lingkungan dengan tujuan mengurangi, meminimalkan, mempertahankan dan memecahkan masalah. Kategori dalam strategi *coping* ini meliputi *Problem focused coping* dan *Emotion focused coping*.

Dalam hal ini, ada dua skala yang berpusat pada strategi *coping* stres dan akan dipisahkan menjadi skala *Problem focused coping* dan skala *Emotion focused coping*. Skor pada skala ini menunjukkan pola strategi *coping* stres yang digunakan pada individu. Semakin tinggi skalanya, semakin besar kemungkinan subjek menggunakan strategi *coping* stres untuk mengatasi masalah. Di sisi lain, semakin rendah skornya, semakin kecil kemungkinan subjek menggunakan strategi *coping* stres. Ini berlaku untuk kedua strategi *coping* stres yang disebutkan di atas.

#### **C. Polasi, Sampel, dan Sampling**

##### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2018) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri antara obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi yang diambil dari seluruh penjual hewan di lokasi penelitian.

TABEL 1 POPULASI PENJUAL HEWAN PELIHARANA

No	Lokasi	Pria	wanita	Jumlah
1	Pasar ikan depok surakarta	222	102	324
2	Dunia petshop	5	8	13
3	Cello petshop	3	4	7
<b>TOTAL</b>				344

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018) sampel adalah sebagian kecil dari kuantitas dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Sedangkan ukuran sampel adalah langkah yang menentukan besarnya sampel yang akan diambil untuk penelitian.

Karakteristik sampel yang digunakan oleh peneliti:

- a. Penjual hewan peliharaan laki-laki dan perempuan, karena peneliti ingin meneliti perbedaan strategi *coping* stres antara laki-laki dan perempuan serta cara mereka untuk menyelesaikan masalah yang dialami.
- b. Berjualan sejak sebelum pandemi hingga masa new normal, peneliti ingin meneliti cara para penjual dalam mencari jalan keluar dari masalah yang terjadi dan menyusahkan masyarakat.
- c. Penjual yang berusia 20-50, menurut peneliti dalam rentan umur ini cara dalam menyelesaikan masalah pasti akan berbeda karena pengalaman dalam berjualan dan cara mencari inovasi dalam berjualan, penduduk dalam usia itu sudah dianggap mampu memberikan jasa atau menghasilkan barang dalam produksi (sukmaningrum, 2017)

Dalam menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan rumus Slovin agar jumlah sampel bisa di perkirakan oleh peneliti.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{344}{1 + (344) \cdot (0.1)^2}$$

$$n = \frac{344}{1 + (344) \times (0.01)}$$

$$n = \frac{344}{1 + 3.44}$$

$$n = \frac{344}{4.44}$$

$$n = 77.477 = 77 \text{ orang}$$

GAMBAR 2. RUMUS SLOVIN

Keterangan :

- n = Jumlah Responden  
 N = Ukuran Populasi  
 E = Presentase Kelonggaran Ketelitian

Jadi total sampel yang dibutuhkan peneliti dalam penelitian ini yaitu berjumlah 77 orang jumlah sampel sudah termasuk penjual hewan peliharaan laki-laki dan perempuan.

### 3. Sampling

Menurut Pitriani (2020) dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik non-probability sampling. Non-probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama kepada semua populasi untuk dijadikan sampel penelitian. Sampel penelitian dipilih berdasarkan tujuan dan kebutuhan penelitian itu sendiri. Pengambilan sampel dengan teknik purposive sampling, dimana anggota populasi dipilih berdasarkan sampel.

Purposive sampling adalah teknik sampling yang menyuruh peneliti agar dapat membuat penilaian tentang siapa yang harus berpartisipasi dalam penelitian ini. Peneliti dapat secara implisit memilih subjek yang dianggap mewakili populasi. Teknik sampling jenis ini sering digunakan oleh media ketika menanyakan opini publik tentang suatu hal. Media akan memilih mereka yang dianggap mewakili publik. Keuntungan dari pengambilan sampel ini adalah waktu dan biaya digunakan

lebih efisien. Sedangkan kelemahannya adalah ketika peneliti salah memilih subjek yang representatif.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam suatu penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data yang akurat, sehingga tanpa mengetahui teknik pengumpulan data yang tepat, peneliti tidak mungkin tidak memperoleh data yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu metode penyebaran angket atau penyebaran kuesioner dengan menggunakan skala Likert. Pemilihan jenis skala ini didasarkan pada mengapa skala likert menggunakan penilaian yang tepat dan tidak tepat untuk mengukur sikap terhadap variabel penelitian ini. Dalam skala ini terdapat dua item pernyataan, yaitu: *favorable* berarti pernyataan sikap atau pernyataan yang sesuai dengan tujuan dan *unfavorabel* berarti pernyataan sikap atau pernyataan yang tidak sesuai dengan objek (Azwar,2012).

Penelitian ini menggunakan kuesioner berupa skala likert, dimana penerapan skala ini menggunakan dua jenis pernyataan, yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Kalimat positif mendapat skor 4,3,2,1 sedangkan kalimat negatif mendapat skor 1,2,3,4. Skor tanggapan meliputi sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

#### **E. Instrumen Pengukuran**

Menurut Arikunto (2010) instrumen penelitian bisa diartikan sebagai alat yang digunakan peneliti untuk mempermudah pengumpulan data dan mempermudah membuat hasil atau kesimpulan dari penelitian yang diteliti menjadi lebih baik.

Pada penelitian ini menggunakan instrumen pengukuran adalah skala psikologi yaitu skala yang telah diadopsi dari penelitian sebelumnya:

##### **1. Skala Strategi Coping Stres :**

Skala strategi *coping* stres dalam penelitian ini diungkapkan melalui skala yang diadaptasi dari skala yang disusun oleh Kumala (2013) dengan jumlah aitem *problem focused coping* berjumlah 17 dan pada *emotion focused coping* berjumlah 18 aitem dengan hasil reliabilitasnya 0.947. dengan demikian

terdapat 35 aitem yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

TABEL 2. BLUEPRINT SKALA STRATEGI *COPING* STRES

Aspek	Aitem		Jumlah Aitem
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<b><i>Problem-Focused Coping</i></b>			
<i>Cautiousness</i>	18, 26, 34	3, 6, 12	6
<i>Instrumental Action</i>	14, 21, 33	17, 30	5
<i>Negotiation</i>	1, 28, 32	15, 20, 31	6
Jumlah Aitem <i>Problem focused Coping</i>			17
<b><i>Emotional-Focused Coping</i></b>			
<i>Escapism</i>	10, 35	5, 23	4
<i>Minimization</i>	2, 24	9, 16, 29	5
<i>Self-blame</i>	4, 13	8, 19, 27	5
<i>Seeking Meaning</i>	11, 25	7, 22	4
Jumlah Aitem <i>Emotional focused Coping</i>			18
Total	17	18	

## F. Validitas dan reliabilitas

### 1. Uji validitas

Validitas instrumen mengacu pada kesesuaian pengukuran untuk menentukan apa yang perlu diukur. Instrumen dianggap valid bila dapat mengungkapkan data variabel secara tepat dan tidak menyimpang dari keadaan sebenarnya. (Arikunto, 2010).

Pada penelitian ini, hasil validitas skala ditetapkan berdasarkan evaluasi dari penyebaran kuesioner kepada responden tahap awal untuk menilai skala susah valid atau belum sebelum di sebar. Serta untuk menilai poin-poin dalam skala yang mudah dipahami dan tidak dipahami oleh responden.

### 2. Uji reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada sejauh mana pengungkapan data dapat dipercaya, Instrumen dikatakan *reliable* ketika mengungkapkan data yang dapat dipercaya. (Arikunto, 2010).

Koefisien reliabilitas dapat dihitung dengan melihat *Alpha Cronbach*. Alat ukur dapat dipandang memiliki koefisien reliabilitas bila hasil sama dengan batas yang ditentukan di *Alpha Cronbach* atau melebihi dari dari batas yang telah

ditetapkan. Penelitian ini, reliabilitas alat ukur akan di hitung menggunakan bantuan program SPSS versi 17.

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan proses penelitian yang sangat sulit dilakukan karena membutuhkan kerja keras, berpikir kreatif dan keterampilan yang tinggi. Menurutnya, teknik analisis data tidak bisa membandingkan satu penelitian dengan penelitian lainnya, terutama metode yang digunakan (Sugiyono,2011).

Teknik analisis data adalah suatu cara atau sarana untuk mengubah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut dapat dipahami dan juga berguna dalam mencari pemecahan masalah, terutama masalah yang berkaitan dengan masalah penelitian. Analisis data dapat dipahami sebagai suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengubah data yang diperoleh dari suatu penelitian menjadi informasi yang kemudian dapat digunakan untuk menarik kesimpulan (Rosliani,2017).

Peneliti menggunakan program *SPSS 17.0 for windows* untuk menganalisa data yang terkumpul dan bisa menyimpulkan data yang sesuai dengan situasi di lokasi penelitian, peneliti bisa membuktikan keaslian data dengan situasi yang terjadi di lokasi penelitian dengan hasil analisa yang telah dilakukan sebelumnya.

### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui dari mana data sampel berasal, apakah populasinya berdistribusi normal atau tidak. Pemeriksaan keteraturan dilakukan menggunakan teknik *kolmogorov-smirno Goodness of fit test* dan menggunakan *SPSS 17.0 for Windows*.

### **2. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas yang dilakukan oleh peneliti berguna untuk menentukan apakah sampel dari variabel yang digunakan dalam penelitian merupakan varian yang homogen. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan Levene's test dengan menggunakan *SPSS versi 17 for Windows*. Jika dalam pengujian diperoleh nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data memiliki variasi yang hogen atau identik, jika sebaliknya maka akan diperoleh nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tersebut tidak homogen atau bisa dikatakan heterogen (Sugiono, 2019).

### 3. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah tersebut telah dijelaskan dalam bentuk pernyataan. Karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan teori yang relevan, bukan data empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Oleh karena itu, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoretis terhadap rumusan masalah penelitian, belum merupakan jawaban empiris (Sugiyono, 2016).

Adapun analisis dalam penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS 17.0 for windows*. Adapun rumusan hipotesis pada penelitian ini adalah “terdapat perbedaan strategi *coping* stres pada penjual hewan peliharaan pria dan wanita di era *new normal*”.

Dalam penelitian ini, tes dilakukan untuk menentukan pentingnya strategi *coping* yang digunakan oleh pria dan wanita terhadap strategi *coping* stres yang dipergunakan. Uji hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *independent samples t test* untuk menguji perbedaan strategi *coping* stres pada pria dan wanita penjual hewan peliharaan (Ghozali, 2015).